

LUAS LAHAN TERUS MENYUSUT

APTI Dorong Petani Mampu Olah Tembakau

BANTUL (KR) - Luasan lahan tembakau di Kabupaten Bantul terus menurun. Tahun 2022 luasan lahan kisaran 300 hektare, padahal tahun 2019 masih diangka 500 hektare. Terputusnya regenerasi petani tembakau karena generasi muda lebih melirik pekerjaan nonformal lainnya. Sedang Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI) DIY terus mendorong agar sektor pertembakauan di DIY makin berkembang.

"APTI DIY bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY menggelar Bimtek atau pelatihan olah tembakau. Program ini sebagai upaya untuk memulihkan ekonomi ditengah pandemi Covid-19," ujar Ketua DPD APTI DIY, Sukro Nur

Harjono disela Bimtek bersama IKM Tembakau Al Barokah Siluk Kalurahan Selopamioro Imogiri Bantul, di Gedung Tembakau Siluk Imogiri, Rabu (17/5). Hadir sebagai narasumber diantaranya, Angky Anggodo, Ahmad Jauhari A SKom, serta



KR-Sukro Riyadi

Pelatihan cara melinting rokok dalam Bimtek di Gedung Tembakau di Siluk Selopamioro.

Sigit Adhi Pratomo SE. Dijelaskan, lahan tembakau di Bantul tersebar di Kapanewon Imogiri,

Pleret, Piyungan, Dlingo serta sebagian Pundong. Tahun 2019 produksi dan kualitas tembakau bagus,

2020 masih sangat bagus. "Namun tahun 2021 hasilnya kurang baik, 2021 kemarin kualitas tembakau

sangat jelek para petani banyak yang rugi," ujarnya.

Kepala Bidang Industri Agro Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Ir Eni Rosilawati MMA, mengatakan Bimtek sebagai sarana pengembangan perajin tembakau. "Sebenarnya kegiatan yang dilaksanakan menindaklanjuti yang sudah kita susun pada tahun 2020. Kenapa baru kami laksanakan hari ini karena kan tahun 2021 kemarin ada pandemi sehingga harus kita terlaksana sekarang," ujarnya.

Dengan Bimtek bersama IKM kelompok petani tembakau Al Barokah

Selopamioro diharapkan bisa meningkatkan kemampuan merajang, cara memberi saus, melinting. Petani juga diberi pemahaman tentang bagaimana membuat brand rokok. "Nanti kami akan mendatangkan praktisi yang bisa memberikan pengetahuan tentang terkait merek. Bagaimana cara mengemas rokok yang menarik agar bisa laku di pasaran," jelasnya.

Eni berharap, peserta tidak hanya sekadar ikut pelatihan dan selesai. Tapi akan terjalin kemitraan-kemitraan yang bisa memasarkan produk hasil IKM tembakau Al Barokah di Selopamioro. (Roy)-f

POSITIF COVID-19 MELANDAI

Vaksinasi Pencegahan Tetap Berjalan

BANTUL (KR) - Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bantul terus melandai, walaupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga sekarang masih diberlakukan level 2.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul, Agus Budi Raharjo SKM MKs, menjelaskan hingga Selasa (17/5) kemarin kasus Covid-19 tinggal menyisakan 2 orang yang diisolasi. Mereka dari Kapanewon Pandak dan Kapanewon Piyungan.

Data selengkapanya selama pandemi Covid-19 di Bantul, jumlah kasus paparan seluruhnya 73.795 orang, sembuh 72.082 orang, meninggal 1.711 orang, yang masih isolasi 2 orang. "Dalam sepekan ini ada satu orang meninggal, tapi tidak ada penambahan kasus baru, tinggal 2 orang masih menjalani isolasi di Pandak dan Piyungan," jelas Agus, Selasa (17/5).

Guna mempertahankan kondisi yang sudah melandai ini, Pemkab Bantul dalam hal ini Dinas Kesehatan Bantul terus menggalakkan vaksinasi dosis 1, dosis 2 dan utamanya dosis 3 atau vaksinasi booster yang fungsinya untuk menguatkan dosis 1 dan 2.

Warga yang mau vaksinasi dosis 1, dosis 2 maupun booster bisa datang ke Dinkes, Puskesmas maupun Rumah Sakit. Di ha-

laman Diskes Bantul warga datang untuk vaksinasi booster rata-rata 100 orang setiap hari. Bahkan mulai hari ini Rabu (18/5) ditambah satu titik untuk vaksinasi, utamanya untuk booster di Makodim 0729 Bantul.

Di Kodim 0729 Bantul Rabu hari ini dilakukan pembagian BLT, maka sekalian kerjasama Diskes dan Kodim 0729 Bantul mengadakan vaksinasi dosis 1, dosis 2 dan dosis 3 atau booster selama sepekan atau mungkin bisa 10 hari.

Sementara pencapaian vaksinasi di Bantul, untuk vaksin dosis 1 sudah tercapai 87,7 persen, dosis 2 tercapai 84,2 persen. Sedangkan untuk dosis 3 atau booster baru sekitar 20 persen. Diakui oleh Kepala Dinkes Bantul, sampai saat ini kesadaran dan minat masyarakat untuk mengikuti vaksinasi booster masih rendah. Padahal vaksinasi booster atau dosis 3 itu untuk menguatkan dosis 1 dan 2.

"Selain kurangnya minat dan kesadaran, pengertian di masyarakat pemberian vaksinasi dosis 1 dan dosis 2 itu dikira sudah lengkap, termasuk syarat pelayanan publik hanya cukup dosis 1 dan 2. Karena itu masih perlu digalakkan edukasi dan sosialisasi pentingnya vaksinasi booster," pungkas Agus. (Jdm)-f



KR-Judiman

Vaksinasi booster di halaman Dinkes Bantul rata-rata 100 orang perhari.

Panti Asuhan Mustika Tama Gelar Syawalan

BANTUL (KR) - Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Padokan Tirtonirmolo Kasihan Bantul, menyelenggarakan silaturahmi dan syawalan 1443 H bersama pengurus dan anak asuhan panti serta warga sekitarnya di Goa Cemara Sanden Bantul, Minggu (15/5). Kegiatan ini diikuti sekitar 200 peserta. Sebelum acara inti syawalan lebih dulu diadakan senam sehat massal.

Menurut Ketua Panti Mustika Tama, Paiman Budi Sarjono, acara Syawalan bagi Panti Mustika Tama sebenarnya dilakukan setiap tahun, tapi karena ada pandemi Covid-19 sehingga selama 2 tahun acara syawalan ditiadakan dan baru tahun 2022 acara syawalan digelar lagi,

tapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

"Acara syawalan dan silaturahmi di Panti Mustika juga untuk memberikan kesempatan kepada anak asuhan memperoleh wawasan dan hiburan dengan mengunjungi objek wisata," jelas Paiman.

Kesempatan tersebut juga diisi tausiah oleh Ustadz Drs Suyono yang juga sebagai pendiri Panti Asuhan Mustika Tama dan dilanjutkan pembagian doorprize bagi semua peserta. Panti Mustika Tama, saat ini mengasuh 30 anak yang tidur di panti dan 258 warga dhuafa di luar panti yang setiap 3 bulan diberikan paket sembako. (Jdm)-f



KR-Judiman

Anak-anak Panti Asuhan Mustika Tama bermain di Pantai Goa Cemara.

Ribuan Calon Mahasiswa Ikuti UTBK 2022 di ISI

BANTUL (KR) - Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) mengawali Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) di seluruh Indonesia. ISI Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi seni negeri dipercaya menjadi salah satu penyelenggara. Rektor ISI Yogyakarta, Prof Dr M Agus Burhan M Hum memukul gong sebagai tanda dimulainya UTBK.

"Sebanyak 4.711 peserta mengikuti UTBK 2022 di Kampus Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, sementara untuk menjaga protokol kesehatan, sehingga peserta terbagi dalam 21 sesi," ujar Agus Burhan di sela acara pembukaan di Gedung Rektorat ISI Yogyakarta, Selasa (17/5).

Dijelaskan setiap sesi 250 peserta terbagi dalam 12 laboratorium komputer. Seluruh proses UTBK masih menerapkan standar dan protokol kesehatan ekstra ketat. Artinya pelaksanaan UTBK di ISI Yogyakarta didesain agar tidak menimbulkan kerumunan, bisa jaga jarak.

Menurut Burhan, pelaksanaan UTBK 2022 di ISI Yogyakarta terbagi dalam dua tahap. "Tahap I digelar 17-23 Mei dan tahap II, 28-31 Mei 2022. Peserta bisa memilih materi tes untuk Saintek, Soshum atau dapat memilih materi tes untuk kategori campuran," jelasnya.

UTBK tersebut bagian dari seleksi masuk perguruan tinggi negeri melalui jalur

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Sehingga peserta yang tidak lolos SBMPTN bisa mencoba untuk mendaftar di PTN melalui jalur mandiri.

"Tahun akademik 2022/2023 ISI Yogyakarta akan menerima 1.312 mahasiswa baru lewat tiga jalur

yakni Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), SBMPTN dan mandiri. Sebanyak 336 mahasiswa diterima lewat jalur SNMPTN, 481 mahasiswa diterima lewat SBMPTN serta 495 mahasiswa diterima melalui jalur mandiri," ujarnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Rektor ISI Yogyakarta, Prof Dr M Agus Burhan M Hum memukul gong tanda dimulainya UTBK.

Direktur, Komisari, Staff & Karyawan
PT. BP. *Kedaulatan Rakyat*

Mengucapkan

Selamat Hari Raya

IDUL FITRI

1 SYAWAL 1443 H

Taqobbalallahu Minna Waminkum, Taqobbal Ya Karim
Mohon Maaf Lahir & Batin

KR GROUP

Kedaulatan Rakyat KORAN **MERAPI** krjogja.com
www.krjogja.com

KR RADIO 107.2 FM **ULTRA** ULET TAKWA DAN RAJIN ROYAL MANSION BANGUNTAPAN